

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan rancangan observasional deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan utama untuk mengetahui gambaran pemberian MP-Asi dan Asi Eksklusif dan dengan status Gizi anak 6-24 bulan di Puskesmas Oesapa kota kupang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Puskesmas Oesapa Kota Kupang pada bulan Desember-Maret 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita usia 6 -24 bulan di puskesmas oesapa kota kupang Berjumlah 193 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti untuk mewakili seluruh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah anak balita usia 6-24 bulan yang kriteria inklusi.

- Besar sampel

Pengambilan sampel dengan menggunakan rumus Slovin (1960) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi (193 baduta)

e = margin eror yang ditoleransi 5% (0,05)

Perhitungan perkiraan dengan besar sampel

$$n = \frac{193}{1+193(0,05)^2}$$

$$n = \frac{193}{1+193 (0,0025)}$$

$$n = \frac{193}{1+0,825}$$

$$n = \frac{193}{1,825}$$

$$n = 105,7$$

$$n = 105 \text{ sampel}$$

Jumlah sampel sebanyak 105 sampel.

D. Variabel penelitian

- a. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah riwayat pemberian Asi Eksklusif dan MP-ASI.
- b. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah status gizi anak 6-24 bulan

E. Definisi Operasional

Tabel 3. Definisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Alat ukur	Skala	Hasil
Pemberian Asi-eksklusif	Pemberian ASI saja selama 6 bulan tanpa tambahan cairan apapun.(Widiyanto, 2012)	Quisioner	Ordinal	Pemberian Asi Eksklusif yaitu: memberikan ASI saja selama 0-6 bulan. Kategori: a. Ya : Apabila bayi diberi ASI 6 bulan b. Tidak : Apabila bayi diberi Asi < 6 bulan(Astuti, 2013)
Pola pemberian MP-ASI	Pola pemberian MP-ASI yang tepat sesuai dengan usia balita,jenis, frekuensi pemberian, jumlah porsi dan bentuk makanan yang disesuaikan.	FFQ	Nominal	1.Jenis a.Baik jika mengkonsumsi ≥ 3 jenis bahan makanan. b.Cukup jika mengkonsumsi < 3 jenis bahan makanan 2.Frekuensi a.Baik jika frekuensi makan $\geq 3 \times$ sehari b.Cukup jika frekuensi makan < $3 \times$ sehari 3.Jumlah a. Baik jika jumlah makan ≥ 3 sendok makan b. Cukup jika jumlah makan > 3 sendok makan. (Asrar dkk., 2009)
Status Gizi	Status gizi adalah suatu ukuran mengenai kondisi tubuh seseorang yang dapat dilihat dari makanan yang dikonsumsi dan di lihat dari 4 indikator BB/U,TB/U,BB/TB, dan IMT/U	Antropemtri	Ordinal	a. BB/U 1. Gizi buruk: <-3 SD 2. Gizi kurang: -3 SD sampai dengan <-2 SD 3. Gizi baik : -2 SD sampai dengan 2 SD 4. Gizi lebih : >2SD b. TB/U 1. Sangat pendek<-3 2. Pendek :-3 SD sampai dengan <-2 SD 3. Normal : -2SD sampai dengan 2SD 4. Tinggi : >2SD c.BB/PB 1. Sangat kurus <-3 2. Kurus -3SD sampai dengan <-2SD 3. Normal -2 SD sampai dengan 2 SD 4. Gemuk >1 SD sampai

dengan 2 SD

d.IMT/U

1. Sangat kurus <-3SD
 2. Kurus -3SD sampai dengan <-2 SD
 3. Normal -2 SD sampai dengan 1 SD
 4. Gemuk >1 SD sampai dengan 2 SD
 5. Obesitas > 2SD
(Permenkes, 2020)
-

F. Cara Pengumpulan Data

1) Data primer

Peneliti memperoleh data primer langsung dari sumber atau objek penelitian. Dalam tinjauan ini, informasi penting diperoleh dari penyelesaian jajak pendapat, pemilihan badan yang mengurus FFQ dan MP-ASI, kualitas usia, atribut orientasi, kualitas pendidikan ayah ibu, kualitas kerja ibu dan ayah, atribut berat badan diperkirakan menggunakan skala venturing, cakupan anak. Papan panjang dan stadiometer digunakan untuk mengukur panjang badan.

2) Data tambahan Gambaran umum mengenai lokasi penelitian serta jumlah ibu yang memiliki anak usia 6 sampai 24 bulan di Puskesmas Oesapa Kota Kupang dimasukkan dalam data sekunder.

G. Pengolahan Data

Proses pengumpulan data dilanjutkan dengan beberapa tahap pengolahan, antara lain:

1. Editing Pada tahap ini, informasi yang diperoleh dari penyelesaian polling dengan menggunakan survei diperiksa kembali, misalnya pemenuhan pengisian, konsistensi antar pertanyaan. dan jawabannya sehingga tidak ada kesalahan dalam menyelesaikan setiap survei.
2. Pengkodean Pada tahap ini, suatu angka, nilai, atau angka digunakan untuk mengkode setiap respons. Tujuannya adalah untuk mempermudah pengolahan data yang diperoleh dari kuesioner.
3. Tambahkan data. Dengan menggunakan aplikasi SPSS, entri data adalah proses memasukkan data ke dalam program pengolahan data.
4. menghapus data Proses pengecekan kesalahan pada data yang telah dimasukkan disebut dengan pembersihan data. Saat pertama kali kami masuk ke komputer, kami biasanya mendapatkan kesalahan ini. Data tersebut akan diolah dan dianalisis secara deskriptif setelah berbagai tahapan proses pengolahan data selesai dilakukan.

H. Analisis Data

Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel independen dalam analisis penelitian. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan karakteristik setiap variabel penelitian. Variabel yang dilakukan dalam analisis univariat penelitian adalah dari variabel yaitu meliputi jenis kelamin, kelompok umur, pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua, ASI-Eksklusif, MP-ASI dan status gizi.

I. Etika Penelitian

1. Peneliti terlebih dahulu memperoleh izin di Kampus Studi Gizi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kupang sebelum mengunjungi lokasi penelitian dan meminta izin pelaksanaan penelitian kepada kepala puskesmas.
2. Memberikan penjelasan langsung kepada orang yang menjawab penelitian tentang maksud dan tujuan penelitian, dengan menjelaskan bahwa tujuan data dan informasi yang terangkum dalam angket penelitian ini hanyalah untuk memenuhi persyaratan ilmiah.